

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh dari volatilitas laba dan proses konvergensi IFRS-PSAK terhadap biaya modal ekuitas di Industri Perbankan di Indonesia. Biaya modal ekuitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Dari populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, diambil secara acak sebanyak dua puluh dua perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap selama rentang periode 2008-2013 dan sahamnya aktif diperdagangkan di lantai bursa. Dalam penelitian ini untuk mengestimasi parameter model empiris menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS) dengan *Random Effect Model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas laba dan konvergensi IFRS-PSAK memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin *volatile* labanya dan sahamnya semakin beresiko, maka biaya modal ekuitas perusahaan tersebut semakin turun. Apabila IFRS semakin diterapkan ke dalam PSAK maka akan berpengaruh terhadap penurunan biaya modal ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Selain itu, proses konvergensi IFRS memiliki peran memperkuat pengaruh volatilitas laba terhadap penurunan biaya modal ekuitas pada industri perbankan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: Volatilitas Laba, Konvergensi IFRS-PSAK, Biaya Modal Ekuitas

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence related to the influence of earnings volatility and IFRS-PSAK convergence on the cost of equity. The proxy to measure cost of equity in this study is using Capital Asset Pricing Model (CAPM).

From the total of population of banking firms that listed in BEI, this study took as many as 22 banking firms obtained from the Indonesia Stock Exchange database with randomly includes data published financial statements and stock prices between prior period (2008-2013). To estimate parameter empirical model in this study use Generalized Least Square (GLS) with Random Effect Model.

The results shows that there is a negative impact between earnings volatility and cost of equity. This result indicates that if earnings in a banking firm has higher volatility, then cost of equity become decreased. The IFRS-PSAK convergence also has decreased the cost of equity. In addition, the IFRS-PSAK convergence could affect to increase the influence of earnings volatility on the cost of equity.

Keywords: *Earnings Volatility, IFRS-PSAK convergence, Cost of Equity*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
2.1 Kajian Pustaka	
2.1.1 Biaya Modal Ekuitas (<i>Cost of Equity</i>)	9
2.1.2 Konvergensi IFRS (<i>International Financial Reporting Standards</i>)- PSAK.....	13
2.1.3 Volatilitas Laba	17
2.2 Rerangka Model Penelitian.....	19
2.3 Model Penelitian	19
2.3.1 Model 1a: Pengaruh Volatilitas Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas - Sebelum Mempertimbangkan Pengaruh Konvergensi IFRS	20
2.3.2 Model 2a: Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Biaya Modal Ekuitas-Pengaruh Secara Langsung	20

2.3.3 Model 3a: Pengaruh Volatilitas Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas - Setelah Mempertimbangkan Pengaruh Konvergensi IFRS.....	21
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	26
3.1 Objek Penelitian, Populasi, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.2 Metode Penelitian	28
3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan	28
3.2.2 Teknik Analisis	28
3.2.2.1 Pemilihan Pemodelann Data Panel yang Tepat.....	30
3.2.2.2 Uji Asumsi.....	31
3.2.2.2.1 Heteroskedastisitas	32
3.2.2.2.2 Multikolinearitas	34
3.2.2.2.3 Autokorelasi	35
3.2.2.3 Uji Hipotesis	37
3.3 Operasionalisasi Variabel	40
3.3.1 Biaya Modal Ekuitas (COE)	40
3.3.2 Konvergensi IFRS ke dalam PSAK (KONV).....	41
3.3.3 Volatilitas Laba (EARNVOL)	42
3.3.4 Variabel Kontrol	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.1.1 Data Variabel Biaya Modal Ekuitas (COE).....	46
4.1.2 Data Variabel Volatilitas Laba (EARNVOL).....	47
4.1.3 Data Variabel Konvergensi IFRS ke dalam PSAK (KONV)	48
4.1.4 Data Variabel Kontrol (SIZE & LEV)	48
4.2 Hasil Uji Hipotesis	48
4.2.1 Pemilihan Model Data Panel	48
4.2.2 Hasil Uji Pengaruh Volatilitas Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas	50

4.2.3 Hasil Uji Pengaruh Konvergensi IFRS-PSAK Terhadap Biaya Modal Ekuitas.....	51
4.2.4 Hasil Uji Pengaruh Secara Tidak Langsung dari Proses Konvergensi IFRS-PSAK Terhadap Volatilitas Laba dan Biaya Modal Ekuitas	52
4.3 Pembahasan.....	53
4.3.1 Pengaruh Volatilitas Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas	53
4.3.2 Pengaruh Konvergensi IFRS-PSAK terhadap Biaya Modal Ekuitas	54
4.3.3 Pengaruh Secara Tidak Langsung dari Proses Konvergensi IFRS-PSAK Terhadap Volatilitas Laba dan Biaya Modal Ekuitas.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian	59
5.3 Saran	60
DAFTAR REFERENSI	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konvergensi IFRS-PSAK	15
Tabel 3.2 Kriteria Uji Durbin Watson.....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Rerangka Model Penelitian	19
--	----